

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai humanisme Kahlil Gibran meliputi : a) kebebasan, yaitu kebebasan yang dibarengi dengan kesadaran dan pada gilirannya berujung pada kearifan, kebijakan dan kebajikan untuk semua, b) keadilan yaitu otoritas hukum yang tertinggi hanyalah milik alam dan Tuhan, hukum buatan manusia cenderung banyak ketidakadilan, c) Aktualisasi diri, yaitu pengembangan potensi yang telah ada dalam tiap diri individu, bukanlah pemaksaan terhadap individu untuk menjadikan diri orang lain. d) Kemandirian, yaitu individu yang mampu mengolah dan menggunakan segala yang ada pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tidak menggantungkan diri pada orang lain.
2. Pendidikan Islam memandang bahwa nilai-nilai humanisme Kahlil Gibran pada hakekatnya sama dengan humanisme yang ada dalam pendidikan islam, yaitu sama-sama bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran sekaligus kedamaian dalam hidup di dunia. Humanisme Kahlil Gibran juga dapat dijadikan kontribusi yang positif bagi pengayaan pendidikan Islam, meskipun dasar berpijaknya hanya pada realitas kemanusiaan, namun hal itu tidak akan menjerat manusia dalam belenggu kekufuran, karena nilai-nilai humanismenya tidak menyimpang dari kaidah ajaran pendidikan Islam yang menekankan pada sikap dan tanggungjawab serta pengembangan individu, dan dapat dijadikan bagian pembanding antara kedua-duanya, serta memperluas lingkup berfikir dan mengasah perasaan karena ditulis dengan ramuan bahasa yang manis dengan ciri khas filosofis Kahlil Gibran.

B. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah Yang Maha Rahman dan Rahim. Alhamdulillah Rabbil' Alamin, penulis ucapkan karena atas karunia dan rahmat Allah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pembahasan tentang nilai-nilai humanisme menurut Kahlil Gibran dalam perspektif pendidikan Islam, semoga dapat memberi manfaat untuk melahirkan ide-ide dan pemikiran baru yang dapat merumuskan tentang pendidikan yang bernuansa humanis dan dapat mempraktekkan nilai-nilai humanisme di lingkungan manapun.

Penulis dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim* sangat berharap semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi diri sendiri, interaksi dengan orang lain, berbangsa dan bernegara. Dan penulis menyadari bahwa tiadalah yang sempurna kecuali Allah. Maka untuk lebih menyempurnakan kajian ini, penulis mengharap masih akan banyak lagi kajian yang akan digali oleh generasi selanjutnya sebagai *ar-Ruhul Jadiid*.

